

DAFTAR PUSTAKA

- Alzamani, M., Alqahtani, A., Alshahrani, M., & Alghamdi, A. (2022). *Diabetic foot ulcer: Risk factors, pathophysiology, diagnosis, and management*. *Cureus*, 14(11).
- American Diabetes Association. (2024). *Standards of care in diabetes—2024*. *Diabetes Care*, 47(Suppl. 1).
- Anders, R. L. (2025). *Global perspectives on patient safety: The central role of nursing management*.
- Anggara, M. B., & Kusumawati, N. (2025). Penerapan aromaterapi lavender terhadap nyeri akut pada pasien DM di Desa Tambang. 3, 641–646.
- Bakhtiar, S. (2024). *Buerger Allen exercise dan musik relaksasi pada pasien ulkus diabetikum*. 15(September), 466–469. <http://dx.doi.org/10.33846/sf15324>
- Bakhtiar, S. (2024). *Buerger Allen exercise pada pasien ulkus diabetikum untuk meningkatkan perfusi perifer*. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 15(September), 466–469.
- Brito, S., Baek, M., & Bin, B. (2024). *Skin structure, physiology, and pathology in topical and transdermal drug delivery*.
- Cahyaningtyas, D., Putri, R. A., & Wulandari, D. (2022). *Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus*.
- Canever, J. B., Nonnenmacher, C. H., & Marinho Lima, K. M. (2025). Reliability of range of motion measurements obtained by goniometry, photogrammetry and smartphone applications in lower limb. *Journal of Bodywork and Movement Therapies*. <https://doi.org/10.1007/s43465-024-01129-z>
- Chaica, V., Marques, R., & Pontífice-Sousa, P. (2026). *Comfort as a need of older adults in emergency departments: A scoping review*.
- Damara, R., et al. (2024). *Asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas kulit*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 85–94.
- Dawi, J., Tumanyan, K., Tomas, K., Misakyan, Y., Gargaloyan, A., Gonzalez, E., Hammi, M., Tomas, S., & Venketaraman, V. (2025). *Diabetic foot ulcers:*

- Pathophysiology, immune dysregulation, and emerging therapeutic strategies.*
- Ezure, T. (2023). *Subcutaneous fat infiltration into the dermal layer induces skin changes.* <https://doi.org/10.1111/srt.13296>
- Fadilah, N., & Sari, D. (2024). *Efektivitas kombinasi Buerger Allen Exercise, massage aromaterapi lavender, dan relaksasi NASON terhadap perfusi perifer, nyeri, dan penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum.* *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 8(2), 110–120.
- Fan, Z., Liu, Y., Xie, H., Yang, Q., Zhang, G., Zhang, P., & Ding, H. (2025). *Analysis of risk factors for foot ulcers in diabetes patients with neurovascular complications.* *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21639-1>
- Hidayat, R., Nuraini, S., & Prasetyo, B. (2024). *Manifestasi klinis dan penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2.*
- Hutagaol, D. P., & Aureliya. (2026). *Implementasi massage aromaterapi lavender dalam manajemen nyeri neuropati diabetik.* *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(1), 97–103.
- International Diabetes Federation. (2024). *IDF Diabetes Atlas* (11th ed.). International Diabetes Federation.
- International Working Group on the Diabetic Foot. (2023). *IWGDF guidelines on the prevention and management of diabetes-related foot disease.*
- Jundapri, A., Siregar, D., & Harahap, Y. (2023). *Gambaran ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lynch, M. D., Watt, F. M., & Jensen, K. B. (2022). *Skin anatomy and physiology.* StatPearls Publishing.
- Muhaini Atmayana Purba. (2023). *Asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum.* CV. Mitra Cendekia.
- Nasruddin, N., Rahmawati, D., & Putri, F. (2022). *Faktor risiko kejadian ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus.*
- Nisak, R. (2021). *Komplikasi ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus.*

- Nurhayati, S., Rahmawati, D., & Lestari, R. (2023). *Pengaruh Buerger Allen Exercise terhadap peningkatan perfusi perifer pada pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(3), 112–120.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2022). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan indikator diagnostik* (Edisi revisi). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2023). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan tindakan keperawatan* (Edisi revisi). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Putri, N. A., Wulandari, D., & Hidayat, R. (2023). *Efektivitas teknik relaksasi NASON (Napas Dalam dan Benson) terhadap intensitas nyeri pada pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum. Jurnal Keperawatan Holistik*, 7(2), 45–54.
- Rahmawati, E., Sari, D., & Putri, A. (2024). *Pengaruh massage aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien ulkus diabetikum. Jurnal Keperawatan Komplementer Indonesia*, 5(1), 30–39.
- Riyahi, F., & Riahy, S. (2021). Reviewing the physiology of cutaneous wound healing and evaluating the effect of exercise on it: A narrative review article. 19(3). <https://doi.org/10.5812/amh.115926>
- Sani, F. N., & Saputro, S. D. (2023). The effects of progressive muscle relaxation in reducing neuropathic pain in type 2 diabetes patients. *International Journal of Public Health Excellence*, 3(1), 240–247. <https://doi.org/10.55299/ijphe.v3i1.622>
- Shah, J. B., Patel, M., & Singh, A. (2022). *Wagner classification of diabetic foot ulcers: Clinical application and outcomes*.

- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2022). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (15th ed.). Wolters Kluwer.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2023). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (16th ed.). Wolters Kluwer.
- Sorvino, K. P. P., & K. (2026). *Senam kaki diabetik terhadap nyeri neuropati pada pasien diabetes melitus*. 15(1), 1–7.
- Sudarmanto. (2021). *Etika penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suprpto, S., & Karsa, I. W. (2021). *Proses penyembuhan luka dan prinsip modern wound care*.
- Syafitri, D. E. (2021). *Asuhan keperawatan pada klien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2021*.
- Syifak, N., & Noventi, A. (2023). *Hubungan nyeri dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(2), 98–106.
- Takahashi, A. (2024). *Anatomy & physiology: Current—The complexities of the integumentary system and layers of protection*. 14, Article 1000483. <https://doi.org/10.35248/2161-0940.24.14.483>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- World Health Organization. (2023). *Diabetes*.
- World Health Organization. (2023). *World health statistics 2023*.
- Wulandari, N. P., Eka, J., & Utama, P. (2024). *Original Article Kombinasi Penerapan Teknik Relaksasi NASON (Nafas Dalam Dan Benson) Pendahuluan Metode Hasil*. 0–4.

Yulyastuti, D. A., Maretnawati, E., & Amiruddin, F. (2021). Pencegahan dan Perawatan Ulkus Diabetikum. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.



LAMPIRAN



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1. *Informed Consent* dan Penjelasan Penelitian

INFORM CONSENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026”**.

Perkenalkan, saya Yasmine Afifah Zahirah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners (Ns). Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak dipungut biaya apa pun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas kulit. Prosedur penelitian meliputi pengkajian, pengukuran tingkat nyeri, observasi kondisi kulit, pemberian intervensi keperawatan, dan evaluasi perkembangan pasien selama perawatan tanpa mengganggu program pengobatan rumah sakit.

Manfaat penelitian ini adalah membantu memantau perkembangan tingkat nyeri dan kondisi integritas kulit pasien serta menjadi informasi untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Risiko penelitian sangat minimal dan hanya berupa tambahan waktu selama proses pengkajian, observasi, dan evaluasi.

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian ini, responden akan memperoleh kompensasi berupa satu set alat makan. Pemberian kompensasi ini tidak memengaruhi hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian.

Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa memberikan alasan tertentu dan tanpa memengaruhi pelayanan kesehatan yang diterima.

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan seluruh data responden. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian dan seluruh informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila terdapat pertanyaan terkait penelitian ini, Bapak/Ibu dapat menghubungi saya, Yasmine Afifah Zahirah, pada nomor 081366404703.

Setelah membaca dan memahami penjelasan di atas, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela.

Bengkulu, Mei 2026

Yasmine Afifah Zahirah

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Yasmine Afifah Zahirah

NIM : P01720425085

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026”.

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Saudara/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2026

Hormat saya

Yasmine Afifah Zahirah

Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Yasmine Afifah Zahirah Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul “Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026”.

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2026

(.....)

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI NASON (NAPAS DALAM DAN BENSON)
Pengertian	Teknik relaksasi NASON (Nafas Dalam dan Benson) merupakan kombinasi teknik pernapasan dalam dengan relaksasi Benson yang dilakukan dengan cara mengatur napas secara perlahan dan dalam disertai pengulangan kata atau kalimat yang diyakini pasien secara berulang untuk menghasilkan keadaan rileks sehingga membantu menurunkan persepsi nyeri pada pasien ulkus diabetik.
Tujuan	1. Menurunkan intensitas nyeri pada pasien ulkus diabetik 2. Memberikan rasa nyaman dan relaksasi 3. Mengurangi kecemasan selama tindakan perawatan luka 4. Membantu meningkatkan pelepasan hormon endorfin secara alami sehingga persepsi nyeri berkurang
Alat dan Bahan	1. Lembar observasi skala nyeri (NRS) 2. Jam atau stopwatch 3. Kursi/tempat tidur yang nyaman 4. Bantal bila diperlukan 5. Lembar dokumentasi keperawatan
Prosedur Tindakan	1. Beri salam terapeutik 2. Perkenalkan diri 3. Verifikasi identitas pasien 4. Jelaskan tujuan dan manfaat terapi 5. Minta persetujuan pasien 6. Ukur skala nyeri sebelum tindakan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) 7. Anjurkan pasien menutup mata bila nyaman 8. Minta pasien menarik napas perlahan melalui hidung selama ± 4 detik. Tahan napas selama ± 2 detik 9. Hembuskan napas perlahan melalui mulut selama ± 6 detik hingga terasa rileks 10. Saat menghembuskan napas, minta pasien mengucapkan dalam hati atau pelan kata/kalimat ritual sesuai keyakinannya secara berulang (misalnya "Allah", "Astaghfirullah", atau doa yang diyakini pasien) 11. Pertahankan irama napas yang teratur dan rileks 12. Ulangi siklus tersebut selama $\pm 10-15$ menit atau selama tindakan perawatan luka berlangsung 13. Berikan motivasi agar pasien tetap fokus pada pernapasan dan kalimat

	ritual 14. Setelah selesai, minta pasien bernapas normal kembali 15. Nilai kembali skala nyeri menggunakan NRS.
Terminasi	1. Skala nyeri menurun dibandingkan sebelum intervensi 2. Pasien tampak lebih rileks 3. Ekspresi wajah lebih nyaman 4. Pasien mampu mengikuti seluruh tahapan teknik relaksasi. Catat waktu pelaksanaan, skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi, respons pasien selama tindakan, serta hasil evaluasi pada catatan keperawatan.

Sumber: (Wulandari *et al.*, 2024).



Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI <i>BUERGER ALLEN EXERCISE</i> DAN MUSIK RELAKSASI
Pengertian	<i>Buerger Allen Exercise</i> merupakan latihan yang memanfaatkan perubahan posisi ekstremitas bawah dan gerakan aktif pergelangan kaki untuk meningkatkan sirkulasi darah perifer. Terapi dikombinasikan dengan musik relaksasi untuk memberikan efek tenang, mengurangi kecemasan, dan membantu menurunkan persepsi nyeri.
Tujuan	Kombinasi terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> dan musik relaksasi bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah perifer dan perfusi jaringan pada ekstremitas bawah, membantu memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi jaringan, mengurangi intensitas nyeri, memberikan efek relaksasi, menurunkan kecemasan, serta meningkatkan kenyamanan pasien ulkus diabetik sehingga mendukung proses penyembuhan luka dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
Alat dan Bahan	1. Bantal 2. Kursi 3. Speaker/handphone 4. Musik relaksasi instrumental 5. Stopwatch 6. Lembar observasi 7. Skala nyeri (NRS).
Prosedur Tindakan	1. Beri salam terapeutik 2. Perkenalkan diri 3. Verifikasi identitas pasien 4. Jelaskan tujuan dan prosedur 5. Berikan kesempatan bertanya Musik Relaksasi 1. Atur lingkungan tenang 2. Posisikan pasien semi Fowler atau terlentang 3. Putarkan musik relaksasi dengan volume nyaman 4. Anjurkan pasien bernapas perlahan dan rileks Buerger Allen Exercise Tahap I (Elevasi) 1. Angkat kedua tungkai sekitar 45° 2. Pertahankan 2–3 menit hingga telapak kaki tampak pucat. Tahap II (Dependency) 1. Turunkan kedua tungkai ke sisi tempat tidur. 2. Biarkan menggantung selama 3–5 menit hingga warna kemerahan

	Tahap III (Horizontal) 1. Kembalikan posisi terlentang 2. Pertahankan selama 5 menit
Terminasi	Setelah tindakan selesai, perawat mengevaluasi respons pasien terhadap terapi dengan menilai kembali tingkat nyeri, kenyamanan, serta kondisi ekstremitas bawah. Perawat memberikan umpan balik mengenai hasil terapi, menganjurkan pasien untuk melakukan latihan secara mandiri sesuai kemampuan dan anjuran tenaga kesehatan, kemudian merapikan alat serta mengembalikan pasien ke posisi yang nyaman. Selanjutnya, perawat mengakhiri interaksi secara terapeutik dan mendokumentasikan seluruh hasil tindakan, termasuk respons pasien dan perubahan kondisi setelah pemberian kombinasi terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> dan musik relaksasi.

Sumber: (Bakhtiar, 2024).



Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MESSAGE AROMATERAPI LAVENDER
Pengertian	Massage aromaterapi lavender merupakan tindakan keperawatan nonfarmakologis yang mengombinasikan teknik pijat pada ekstremitas dengan penggunaan minyak esensial lavender untuk membantu menurunkan intensitas nyeri neuropati diabetik. Intervensi ini bekerja melalui stimulasi mekanik yang menghambat transmisi impuls nyeri (<i>Gate Control Theory</i>) serta efek relaksasi aromaterapi lavender yang memengaruhi sistem saraf pusat sehingga mengurangi persepsi nyeri.
Tujuan	Massage aromaterapi lavender bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri neuropati diabetik, meningkatkan relaksasi dan kenyamanan pasien, serta mendukung terapi farmakologis sebagai terapi komplementer.
Alat dan Bahan	1. Minyak esensial lavender 2. Tisu atau kapas 3. Diffuser 4. Stopwatch/jam 5. Lembar observasi skala nyeri (NRS)
Prosedur Tindakan	1. Berikan salam terapeutik 2. Perkenalkan diri 3. Verifikasi identitas pasien. 4. Jelaskan tujuan dan prosedur pemberian aromaterapi lavender 5. Minta persetujuan pasien. 6. Kaji tingkat nyeri menggunakan metode <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) sebelum tindakan 7. Cuci tangan sesuai prosedur 8. Posisikan pasien dalam keadaan rileks 9. Campurkan minyak esensial lavender dengan carrier oil sesuai konsentrasi yang aman 10. Hangatkan minyak di telapak tangan 11. Oleskan minyak pada area kulit yang utuh di kedua kaki dan kedua tangan, hindari area ulkus, balutan luka, kulit yang mengalami infeksi, atau jaringan yang mengalami kerusakan. 12. Lakukan massage dengan tekanan ringan hingga sedang pada area sekitar ekstremitas yang tidak mengalami ulkus menggunakan gerakan mengusap (<i>effleurage</i>) dan gerakan memutar secara perlahan. Jangan memberikan tekanan atau pijatan langsung pada area luka.

	13. Mulai pemijatan dari kaki kanan, kaki kiri, tangan kanan, kemudian tangan kiri dengan menghindari area ulkus pada kaki. 14. Berikan pijatan selama $\pm 10-15$ menit 15. Anjurkan pasien menghirup aroma lavender secara perlahan selama Tindakan 16. Observasi respons pasien terhadap nyeri dan kenyamanan selama tindakan 17. Bersihkan sisa minyak setelah tindakan selesai bila diperlukan
Terminasi	Setelah tindakan selesai, perawat mengevaluasi respons pasien dengan menilai kembali intensitas nyeri menggunakan metode NRS serta mengevaluasi kenyamanan pasien. Perawat memberikan umpan balik mengenai hasil terapi, menganjurkan pasien untuk tetap melakukan massage aromaterapi lavender secara mandiri, menjaga pola makan, serta menghindari makanan tinggi gula. Selanjutnya perawat merapikan alat, mengembalikan pasien pada posisi yang nyaman, mengakhiri interaksi secara terapeutik, dan mendokumentasikan seluruh hasil tindakan beserta respons pasien.

Sumber: Anggara & Kusumawati, (2025).

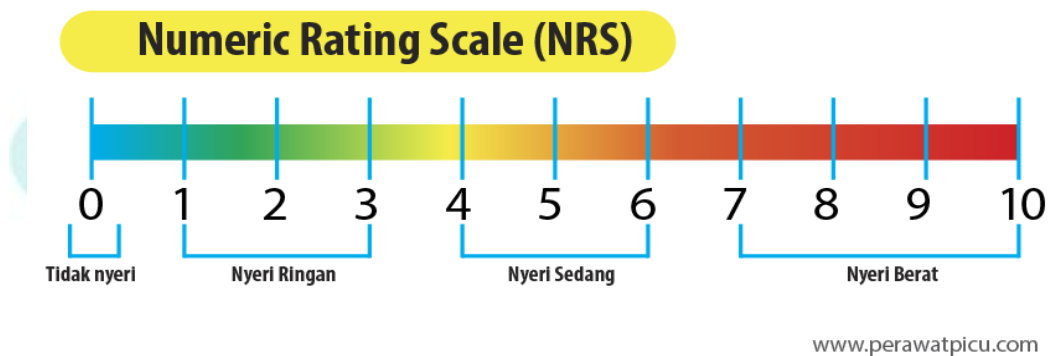


Lampiran 7. Lembar Observasi Skala Nyeri

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Pre test	Hasil	Post test	Hasil
Skor NRS	/10	Skor NRS	/10
Perubahan Intensitas Nyeri	Menurun / Tetap / Meningkat	Perubahan Intensitas Nyeri	Menurun / Tetap / Meningkat
Respon Pasien		Respon Pasien	
Tanda Objektif		Tanda Objektif	

Foto Pengukuran Numeric Rating Scale



Interpretasi Skala Nyeri NRS (Numeric Rating Scale)

Skor NRS	Interpretasi Nyeri	Keterangan
0	Tidak nyeri	Pasien tidak merasakan nyeri sama sekali
1–3	Nyeri ringan	Nyeri masih dapat ditoleransi, tidak mengganggu aktivitas
4–6	Nyeri sedang	Nyeri mulai mengganggu aktivitas dan konsentrasi
7–9	Nyeri berat	Nyeri sangat mengganggu aktivitas, pasien tampak meringis
10	Nyeri sangat berat	Nyeri tak tertahankan, pasien tampak kesakitan berat

Lampiran 8. Format Pengumpulan Data Pre dan Post Intervensi

Pasien 1

Tanggal	Skala Nyeri Pre (NRS)	Kategori Nyeri	Intervensi yang Dilakukan	Skala Nyeri Post (NRS)	Kategori Nyeri	Tanggal
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise, dan Massage Aromaterapi Lavender</i>			
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise, dan Massage Aromaterapi Lavender</i>			
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise, dan Massage Aromaterapi Lavender</i>			

Pasien 2

Tanggal	Skala Nyeri Pre (NRS)	Kategori Nyeri	Intervensi yang Dilakukan	Skala Nyeri Post (NRS)	Kategori Nyeri	Tanggal
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise, dan Massage Aromaterapi Lavender</i>			
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise, dan</i>			

			<i>Massage Aromaterapi Lavender</i>			
			Napas dalam dan benson (NASON), <i>Buerger Allen Exercise</i> , dan <i>Massage Aromaterapi Lavender</i>			

Format Implementasi Harian Pasien 1

Hari/Tanggal	Observasi	Tindakan Manajemen Nyeri dan Perawatan Luka	Respon Pasien
Hari ke-1	Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan intensitas nyeri serta observasi kondisi luka ulkus diabetikum	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage aromaterapi lavender</i> melalui inhalasi selama 10–15 menit.	
Hari ke-2	Monitor perubahan intensitas nyeri dan perkembangan kondisi luka	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage aromaterapi lavender</i> melalui inhalasi selama 10–15 menit.	
Hari ke-3	Monitor perubahan intensitas nyeri dan perkembangan kondisi luka	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i>	

		selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage</i> aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit.	
--	--	---	--

Format Implementasi Harian Pasien 2

Hari/Tanggal	Observasi	Tindakan Manajemen Nyeri dan Perawatan Luka	Respon Pasien
Hari ke-1	Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan intensitas nyeri serta observasi kondisi luka ulkus diabetikum	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage</i> aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit.	
Hari ke-2	Monitor perubahan intensitas nyeri dan perkembangan kondisi luka	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage</i> aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit.	
Hari ke-3	Monitor perubahan intensitas nyeri dan perkembangan kondisi luka	Mengkaji intensitas nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), melakukan terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), memberikan terapi <i>Buerger Allen Exercise</i> selama 10–15 menit, serta memberikan <i>Massage</i> aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit.	

Rekapitulasi Perubahan Skala Nyeri Kedua Pasien

Pasien	Skala Nyeri Awal (Pre Hari 1)	Skala Nyeri Akhir (Post Hari 3)	Selisih	Keterangan
Ny. W	5	2	3	Setelah diberikan intervensi manajemen nyeri berupa terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), Buerger Allen Exercise selama 10–15 menit, serta massage aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit selama 3 hari, skala nyeri menurun dari 5 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan). Pasien tampak lebih rileks, mampu mengontrol nyeri, dan tujuan manajemen nyeri tercapai.
Tn. A	5	2	3	Setelah diberikan intervensi manajemen nyeri berupa terapi relaksasi napas dalam dan Benson (NASON), Buerger Allen Exercise selama 10–15 menit, serta massage aromaterapi lavender melalui inhalasi selama 10–15 menit selama 3 hari, skala nyeri menurun dari 5 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan). Pasien melaporkan nyeri berkurang, tampak lebih nyaman saat beraktivitas, dan tujuan manajemen nyeri tercapai.

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Pra Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu
Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes.bengkulkota.go.id
Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/ 2136 /D.Kes/2026

Dasar Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes kemenkes Bengkulu Nomor : PP.06.02/F.XXIII.1/6191/2026 Tanggal 07 Juli 2026 Perihal : Izin Pra Penelitian, atas nama :

Nama : Yasmine Afifah Zahirah
NIM / NPM : P01720425085
Program Studi : Profesi Ners Keperawatan
Judul / Data : Asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas kulit di ruang Raudah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026
Tempat Penelitian : Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 13 Juli 2026 s/d 23 Juli 2026

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Nelli Hartati, SKM, MM
Pembina N/a
NIP.19720419 199101 2 001

Tembusan :

- Yth.Sdr.Dir. Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Pra Penelitian Rumah Sakit Harapan dan Doa



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01 Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 | ikotabengkulursud@gmail.com



SURAT IZIN PRA PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/269/RSUD-HD_SI/2026

Dasar : a. Surat Permohonan Izin Pra Penelitian dari Mahasiswa Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 Nomor: PP.01.01/F.XIII.1/6192/2026 tanggal 07 Juli 2026

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YASMINE AFIFAH ZAHIRAH
NPM : P01720425085
Program Studi : Profesi Pendidikan Ners
Ruangan Pra Penelitian : Raudah RSHD
Judul Pra Penelitian : Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Raudah Rshd Kota Bengkulu 2026
Waktu Pra Penelitian : 17 Juli 2026 2026 s/d 25 Juli 2026
Dengan Ketentuan :
1. Tidak Boleh Mengakses Rekam Medis Pasien Dan Menyebarkan Luaskan Data Pasien
2. Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40.
3. Tidak diperkenankan memeriksakan sampel Darah, Dahak, dan Feses di laboratorium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
4. Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
5. Tidak memaksa, dan mengganggu jam kerja atau jam pelayanan Karyawan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
6. Apabila masa berlaku Izin Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Pra Penelitian ke Bagian Diklat RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.
7. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu..

Demikianlah Surat Izin Pra Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Juni 2026
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah
Harapan dan Doa Kota Bengkulu,



dr. Lista Cerlyviera. MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Lampiran 11. Surat Penelitian Rekomendasi Penelitian Kampus Poltekkes



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
<https://www.poltekkesbengkulu.ac.id>

Nomor : Ns.01/126/Ners/7/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Dinas Pengambilan Kasus Seminar
Pilihan (Elektif)

06 Juli 2026

Yth.

Direktur RS Harapan dan Doa Kota Bengkulu

di-

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin dinas untuk pengambilan kasus tersebut. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus:

Nama : Yasmine Afifah Zahirah
NIM : P01720425085
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI PADA
PASIEEN ULKUS DIABETIKUM DENGAN GANGGUAN
INTEGRITAS KULIT DI RUANG RAUDAH RSHD KOTA
BENGKULU TAHUN 2026

Tempat Pengambilan Kasus : Ruang Raudhah RSHD

Waktu Dinas : 08-15 Juli 2026

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ka-Prodi Pendidikan Profesi Ners



Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002



Lampiran 12. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/1969/KESBANGPOL-REK/2026

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/6194/2026 tanggal 07 Juli 2026 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : YASMINE AFIFAH ZAHIRAH
NPM : P01720425085
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Profesi Ners
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Raudah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026

Tempat Penelitian : Ruang Raudah RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 11 s.d 17 Juli 2026

Penanggung Jawab : Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Juli 2026

a.n. WALI KOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,



Saipul, S.Sos
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197207091992021001

Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian Rumah Sakit Harapan Dan Doa



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.011 Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 |ikotabengkulursud@gmail.com



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/273/RSUD-HD_SI/2026

- Dasar :
- Surat Permohonan Izin Penelitian dari Mahasiswa Prodi Profesi Ners Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 Nomor: PP.01.01/F.XXIII.1/6193 /2026 Tanggal 07 Juli 2026
 - Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Nomor : 000.9.2 / 1969 / KESBANGPOL-REK/2026 Tanggal 10 Juli 2026
 - Surat Izin Pra Penelitian dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/263/RSUD-HD_SI/2026 Tanggal 17 Juni 2026

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YASMINE AFIFAH ZAHIRAH
NPM : P01720425085
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Ruangan Penelitian : Raudah RSHD
Judul Penelitian : " Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Raudah Rshd Kota Bengkulu 2026"

Waktu Penelitian : 22 Juli 2026 s/d 05 Agustus 2026
Dengan Ketentuan :

- Tidak Boleh Mengakses Rekam Medis Pasien Dan Menyebarkan Luaskan Data Pasien
- Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40.
- Tidak diperkenankan memeriksakan sampel Darah, Dahak, dan Feses di laboratorium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
- Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Tidak memaksa, dan mengganggu jam kerja atau jam pelayanan Karyawan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
- Apabila masa berlaku Izin Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Penelitian ke Bagian Diklat RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu membawa surat izin dari kampus dan surat izin penelitian dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.
- Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 Juli 2026
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum
Daerah Harapan dan Doa Kota
Bengkulu,



dr. Lista Cerlyviera. MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 15. Lembar Konsultasi Karya Ilmiah Akhir

LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS KEPERAWATAN BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TA.2025/2026

NAMA : Yasmine Afifah Zahirah
NIM : P01720425085
JUDUL KARYA ILMIAH AKHIR : Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026
PEMBIMBING : Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep, M.Kep.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKKAN PEMBIMBING	PARAF
1	Selasa/ 10 Januari 2026	Konsultasi Judul (Revisi)	- Perjelas variabel (manajemen nyeri & integritas kulit) - Gunakan bahasa ilmiah yang baku	
2	Kamis/ 5 Februari 2026	Konsultasi BAB I - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan	- Tambahkan data profil kesehatan terbaru - Perbaiki rumusan masalah - Melengkapi data-data di latar belakang	
3	Kamis/ 26 Februari 2026	Konsultasi revisi BAB I-II	- Perbaiki BAB II - Perbaiki daftar pustaka - Perbaiki susunan pada BAB II	
4	Rabu/ 04 Maret 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir BAB I-III	- Perbaiki BAB II - Perbanyak materi yang kurang di BAB II - Perbaiki susunan pada BAB II	

			- Perbaikan BAB III dan perbaikan kata-kata - Perbaikan konsep asuhan keperawatan	
5	Senin/ 09 Maret 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir BAB I-III	- Perbaikan BAB III - Perbaikan penulisan dan kerapian - Melengkapi SOP - Melengkapi lampiran	g/s
6	Jumat/ 20 Maret 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir	- Finalisasi seluruh BAB - Cek kesesuaian teori dan praktik - Persiapan ACC	g/s
7	Kamis/ 24 Maret 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir	- Cek keseluruhan BAB dan lampiran - Persiapan ACC	g/s
8	Senin/ 04 April 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir	ACC	g/s
9	Kamis/ 16 Juli 2026	Konsultasi karya ilmiah akhir BAB IV-VI	- Perbaikan penyajian hasil studi kasus - Lengkapi data pengkajian dan implementasi - Sesuaikan format tabel	g/s
10	Jumat/ 17 Juli 2026	Konsultasi revisi karya ilmiah akhir BAB IV-VI	- Perbaikan pembahasan sesuai teori dan hasil studi kasus - Tambahkan jurnal pendukung terbaru - Perbaikan sitasi	g/s
11	Sabtu/ 18 Juli 2026	Konsultasi revisi akhir Karya Ilmiah Akhir	- Perbaikan kesimpulan dan saran	g/s

		BAB IV-VI	- Cek daftar pustaka dan lampiran - Perbaikan tata tulis	
12	Senin/ 20 Juli 2026	Konsultasi final Karya Ilmiah Akhir	- Cek keseluruhan BAB I-V - ACC naskah akhir	



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu